

MAKALAH

PERAN MAHASISWA DALAM MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU

Makalah Ini Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Dosen Pengampu:

Syarah Veniaty



Disusun oleh:

Yessa Putri Ananda (051001864)

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik

Universitas Terbuka

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat-Nya maka kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “ Peran Mahasiswa dalam Mewujudkan Indonesia Maju”. Sama seperti judulnya saya yakin bahwa makalah ini akan memiliki banyak fungsi bagi saya, bagi mahasiswa, dan bagi pembaca semuanya.

Dalam Penulisan makalah ini saya merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan materi, mengingat akan kemampuan yang saya miliki. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat saya harapkan demi penyempurnaan pembuatan makalah ini.

Dalam penulisan makalah ini saya menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan makalah ini khususnya kepada Ibu Syarah Veniaty dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penulisan makalah ini.

Manggar, 17 Mei 2024

Yessa Putri Ananda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR PUSTAKA	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1 Pengertian Mahasiswa.....	3
2.2 Peran Mahasiswa dalam Mewujudkan Indonesia Maju.....	4
2.3 Tantangan yang Dihadapi Mahasiswa dalam Mewujudkan Indonesia Maju di Era Digital	9
2.4 Tindakan yang Harus Dilakukan Mahasiwa dalam Mewujudkan Indonesia Maju Di Era Digital Saat ini.	11
BAB III PENUTUP	13
3.1 Kesimpulan	13
3.2 Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang saat ini disebut sebagai negara berkembang, harus beradaptasi dengan era digital yang sangat cepat dan dinamis. Di era digital ini membawa banyak keuntungan, seperti kemudahan akses informasi, kemampuan belajar dari mana saja, dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain secara global. Namun, era digital juga memiliki tantangan yang signifikan, seperti hilangnya privasi, cyber crime, dan penipuan online. Dalam hal ini mau tidak mau mahasiswa dituntut untuk dapat menguasai teknologi yang ada.

Mahasiswa sebagai generasi peralihan dari zaman siswa menjadi pekerja yang ahli serta profesional di bidangnya dituntut untuk dapat menguasai perkembangan teknologi yang ada, serta harus bisa mengimplementasikannya dengan baik. Mereka dapat memanfaatkan kemajuan digital untuk mengembangkan keterampilan, menjalin koneksi, dan mengakses informasi secara lebih efisien. Dalam era digital, mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan yang mampu mendorong perubahan dan mencapai keberhasilan dalam masyarakat. Mereka dapat menjadi kekuatan penggerak dalam masyarakat dengan mengambil langkah-langkah inisiatif yang kuat dan berani.

Di Indonesia, peran mahasiswa sangat penting dalam meningkatkan digitalisasi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM harus beradaptasi dengan teknologi untuk dapat bertahan dan bersaing di pasar yang semakin ketat. Mahasiswa yang memiliki keunggulan dalam hal akses dan penggunaan teknologi, serta kemampuan dalam melakukan riset dan analisis pasar. Mereka dapat membantu UMKM untuk meningkatkan branding dan memperluas

jangkauan pasar melalui media sosial dan e-commerce (Wahyuni & Kristiani, 2021)

Dalam era digital ini , peran mahasiswa tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup potensi yang ada pada diri mereka untuk menjadi agen perubahan yang mampu mendorong perubahan dan mencapai keberhasilan dalam masyarakat. Mereka dapat menjadi inovator, penjelajah, dan pemimpin yang berani, dan mampu membuktikan bahwa pemuda memiliki kekuatan untuk menemukan keberhasilan di tengah perubahan yang terus berlangsung. Oleh karena itu, peran mahasiswa sangat penting dalam mewujudkan Indonesia maju di era digital saat ini, dan mereka harus dianggap sebagai agen perubahan yang mampu mendorong perubahan dan mencapai keberhasilan dalam masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa pengertian mahasiswa itu?
2. Apa peran mahasiswa dalam mewujudkan indonesia maju?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mewujudkan Indonesia maju di era digital?
4. Apa saja contoh tindakan yang harus dilakukan mahasiwa dalam mewujudkan Indonesia maju di era digital saat ini?

1.3 Tujuan

1. Untuk menjelaskan pengertian mahasiswa.
2. Untuk mengetahui peran mahasiswa dalam mewujudkan Indonesia maju.
3. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mewujudkan Indonesia maju di era digital.
4. Untuk mengetahui contoh tindakan yang harus dilakukan mahasiwa dalam mewujudkan Indonesia maju di era digital saat ini.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Mahasiswa

Kata mahasiswa berasal dari dua kata yaitu “maha” yang berarti lebih, paling dan “siswa” yang berarti pelajar. Jadi, kata mahasiswa berarti adalah pelajar yang paling tinggi kedudukannya dibanding tingkat pelajar yang lain. Menurut Oemarjati dkk (2002), mahasiswa adalah siswa di perguruan tinggi. Jadi dapat diartikan bahwa mahasiswa adalah orang yang sedang belajar di sebuah perguruan tinggi Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi.

Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, sementara itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi.

Menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administratif. Mahasiswa dituntut untuk menjadi lebih daripada pelajar-pelajar lain atau yang sering di sebut dengan siswa. Mahasiswa juga di pandang sebagai calon cendekiawan yang akan menjadi tenaga ahli di bidang yang sedang di ambilnya. Sebagai calon cendekiawan, mahasiswa harus melatih kepekaannya sedemikian rupa sehingga pada saat terjun ke masyarakat ia siap menjalankan perannya sebagai cendekiawan.

Kelak, sebagai seorang cendekiawan ia dituntut menyumbangkan pemikiran untuk melakukan berbagai perbaikan-perbaikan yang ada di

masyarakat. Mahasiswa diambil dari suku kata pembentuknya maha dan siswa, atau pelajar yang mempunyai level yang tinggi dari pelajar lain tentu harus bisa berpikir kritis dan pandai mengatur atau menempatkan diri di segala situasi dan mahasiswa juga di harapkan dapat menjadi calon pembaharu yang berguna untuk kemajuan bangsa kelak.

Dari hal tersebut kita bisa tahu bahwa mahasiswa adalah seorang yang levelnya lebih tinggi dari pelajar lain yang harus memiliki sikap pembaharu, cendekiawan, serta sikap akan peka untuk kemajuan bangsa dan negara dengan ilmu yang dimilikinya. Dengan hal-hal tersebut mahasiswa dapat menunjukkan partisipasi dan sumbangan terbesarnya untuk kemajuan negaranya.

2.2 Peran Mahasiswa dalam Mewujudkan Indonesia Maju.

Dalam mewujudkan Indonesia maju mahasiswa berkontribusi cukup besar, dalam hal ini di lihat dari beberapa peranan yang diemban mahasiswa. Berikut beberapa peran mahasiswa dalam mewujudkan indonesia maju yaitu:

A. Peran Mahasiswa sebagai pelajar

Sebagai pelajar tentunya mahasiswa mempunyai peran besar yang sangat berarti bagi suatu bangsa. Peran ini merupakan peran utama yang harus dijalankan oleh seorang mahasiswa. Peran ini berkaitan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai pelajar harus berusaha untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sesuai dengan bidang studi dan minat mereka. Mahasiswa sebagai pelajar juga harus berusaha untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan profesionalisme mereka agar dapat bersaing di era globalisasi dan revolusi industri 4.0.

Mahasiswa sebagai pelajar harus menjunjung tinggi sikap belajar sepanjang hayat (lifelong learning) yang berarti bahwa mahasiswa tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga belajar dari berbagai sumber lainnya, seperti buku, jurnal, internet, media sosial, seminar, workshop, diskusi, dll. Mahasiswa sebagai mahasiswa kita juga harus memiliki sikap kritis, analitis, logis, dan rasional dalam mempelajari dan menilai berbagai informasi dan pengetahuan yang kita dapat dan tidak serta merta menerima hal tersebut tanpa mengerti makna maksud dan tujuannya. Mahasiswa sebagai pelajar juga harus memiliki sikap terbuka, toleran, dan menghargai perbedaan pendapat dan perspektif dalam berdiskusi dan berinteraksi dengan orang lain.

Mahasiswa sebagai seorang pelajar dalam hal ini juga berarti bahwa mahasiswa harus dapat pengajaran dari universitas yang di pilihnya dan universitas lainnya yang bisa menjadi ladang ilmu bagi dirinya. Mereka harus bisa mencari dan menggali ilmu yang ada tidak hanya bergantung pada universitas yang di pilihnya. Oleh karena itu konsep manusia sebagai pelajar di perlukan.

B. Peran Mahasiswa sebagai Peneliti

Penelitian adalah kegiatan sistematis untuk mencari jawaban atas pertanyaan atau hipotesis ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah. Peran ini berkaitan dengan proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Peran mahasiswa sebagai peneliti adalah peran tambahan yang dapat dijalankan oleh mahasiswa. Dengan penelitian mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan proses berpikir kritis yang lebih mendalam dan meningkatkan kesadarannya akan masyarakat serta segala sesuatu yang ada yang berkaitan dengan penelitiannya.

Penelitian bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa dapat melakukan penelitian baik secara perorangan ataupun berkelompok dengan dan tanpa bantuan dosen atau peneliti lainnya atas syarat ketentuan tertentu. Penelitian ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar kampus. Dalam meneliti mahasiswa sebagai peneliti harus memiliki kemampuan dasar dalam melakukan penelitian, seperti menentukan topik penelitian, merumuskan masalah penelitian, merancang metode penelitian, mengumpulkan data penelitian, menganalisis data penelitian, menyimpulkan hasil penelitian, dan menyusun laporan penelitian.

Di penelitian yang dilakukan mahasiswa harus mengetahui cara meneliti yang baik dan benar, serta tidak memalsukan data yang telah didapat. Oleh karena itu peran mahasiswa sebagai peneliti merupakan peran mahasiswa yang setingkat lebih tinggi dari peran mahasiswa sebagai pelajar. Karena meneliti bukan hanya belajar tapi memahami serta menguasai teknik dan cara penelitian itu sendiri serta paham akan maksud dan tujuan penelitiannya.

C. Peran Mahasiswa sebagai Pengabdian Masyarakat

Peran mahasiswa sebagai pengabdian masyarakat merupakan peran tambahan yang dapat dijalankan oleh mahasiswa. Peran ini biasanya dilakukan mahasiswa pada saat melaksanakan KKN. Namun jika ingin mendalami lebih lanjut mahasiswa dapat memilih profesi dan tempat kerja yang sesuai yang dapat menepatkannya dekat dengan masyarakat, sebagai pengabdian dan implementasi yang mendalam akan pengabdianannya atas ilmu dan bangsanya.

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dimiliki oleh mahasiswa untuk membantu memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan masyarakat. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Mahasiswa sebagai pengabdian masyarakat dapat

melakukan pengabdian masyarakat baik secara mandiri maupun bersama-sama dengan dosen atau pengabdian masyarakat lainnya.

Mahasiswa sebagai pengabdian masyarakat dapat melakukannya di dalam kampus maupun di luar kampus serta dalam tingkatan lokal maupun mancanegara. Mahasiswa sebagai pengabdian masyarakat harus memiliki kemampuan dasar dalam melakukan pengabdian masyarakat, seperti menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang relevan dengan tema pengabdian masyarakat, menguasai metode partisipatif dan kolaboratif dalam berinteraksi dengan masyarakat, menguasai teknik komunikasi dan sosialisasi efektif dengan masyarakat, dan menguasai cara publikasi dan Mahasiswa sebagai pengabdian masyarakat harus memiliki sikap peduli sosial dalam melakukan pengabdian masyarakat, seperti empati, simpati, solidaritas, gotong royong, dan tanggung jawab.

D. Peran Mahasiswa sebagai Pemimpin

Mahasiswa sebagai pemimpin merupakan peran lainnya yang dapat dikuasai mahasiswa. Tentunya sebagai pemimpin mahasiswa harus mempunyai visi, misi, serta tujuan yang jelas, yang masuk akal dan dapat diterima oleh kelompoknya yang dipimpinnya. Mahasiswa sebagai pemimpin harus dapat mengerti perasaan dan kebutuhan kelompok yang dipimpin dan tidak hanya berfokus akan perasaannya yang sering dikenal dengan egois. Tugas lain dari peran mahasiswa sebagai pemimpin adalah harus dapat mengambil keputusan bijaksana serta harus dapat mempengaruhi atau mengajak kelompoknya untuk melakukan gerakan-gerakan yang dapat memajukan kelompok atau komponen lain di sekitarnya.

Beberapa kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa sebagai seorang pemimpin yaitu :

1. Kemampuan Komunikasi:

Kemampuan mendengarkan secara aktif, artikulasi, kejelasan, korespondensi, ekspresi, menjelaskan, dan menerima umpan balik

2. Kreativitas

Berpikir out of the box, analitis, fleksibilitas kognitif, konseptualis, berpikir kritis, rasa ingin tahu, tinjauan ke masa depan, imajinatif, dan inovatif.

3. Fleksibilitas

Kemampuan untuk beradaptasi dan mengubah strategi sesuai dengan situasi. Dimana di suatu kondisi kita sebagai mahasiswa harus bisa menepatkan diri kita di situasi mendesak sekalipun.

4. Kemampuan Mengarahkan

Kemampuan untuk mengarahkan dan mengukur kemajuan tim agar terciptanya suatu tim yang memiliki kekompakan tinggi serta yang memiliki arah serta tujuan yang jelas.

5. Empati

Kemampuan untuk mengidentifikasi orang lain dengan memahami perspektif mereka.

6. Pemikiran Strategis

Kemampuan untuk berpikir strategis dan membuat keputusan yang tepat.

7. Kecerdasan Emosional

Kemampuan untuk mengelola emosi dan membuat keputusan yang tepat.

8. Pengambilan Keputusan

Kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab.

9. Manajemen Waktu

Kemampuan untuk mengelola waktu dengan efektif dan efisiensi agar segala kegiatan yang ingin di lakukan dapat terlaksana dengan baik tanpa mengganggu kegiatan lainnya.

10. Penyelesaian Masalah

Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang timbul dan mengatasi tantangan

2.3 Tantangan yang Dihadapi Mahasiswa dalam Mewujudkan Indonesia Maju di Era Digital

Di era digital yang semuanya serba mudah, mahasiswa juga harus menghadapi tantangan yang mau tak mau harus dapat diselesaikan dengan dengan baik. Kemudahan sekarang justru menjadi pisau bermata dua yang bisa membunuh generasi muda dalam mewujudkan Indonesia yang maju. Oleh karena itu berikut ini tantangan yang di hadapi mahasiswa di era digital:

A. Ketergantungan pada Teknologi Digital

Mahasiswa Indonesia sangat bergantung pada teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat mengakibatkan kurangnya minat mereka untuk terlibat dalam kegiatan organisasi di kampus. Oleh karena itu mahasiswa perlu mengimbangi penggunaan teknologi di waktu dan keperluan yang tepat, mahasiswa harus bisa menepatkan dirinya agar kemampuan atau keterampilan mereka tidak kalah dengan teknologi

B. Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial dapat mengurangi interaksi sosial langsung di antara remaja, mempengaruhi minat mereka untuk terlibat dalam kegiatan sosial, seperti bergabung dengan organisasi di kampus atau komunitas di sekitar mereka. Oleh karena itu walaupun teknologi sudah berkembang kita harus tetap berinteraksi dengan sesama jangan hanya berpaku di dalam media sosial.

C. Berita Bohong

Banyaknya berita bohong yang tersebar luas dengan cepat di dunia maya dapat menjadi tantangan dalam memverifikasi informasi dan mencari informasi yang kredibel. Diperlukannya *research* yang lebih mendalam terkait berita yang akan kita cari agar tidak terjadi kesalahan saat akan menerima dan menyampaikan informasi.

D. Pengembangan Keterampilan

Mahasiswa perlu mengikuti tren sosial yang ada dan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kemampuan analisis dan menulis, serta untuk memanfaatkan situasi atau tren ini untuk membuat konten-konten menarik. Tanpa adanya keterampilan semua perkembangan teknologi dan era digital saat ini tidak ada gunanya karena tidak ada kemauan untuk lebih mengetahui dan memanfaatkan teknologi dengan semestinya.

E. Penggunaan Teknologi Digital untuk Kritik dan Partisipasi

Sebagai agen perubahan, generasi muda harus lebih aktif dalam pembangunan negara menjadi lebih maju dengan ikut mengamati dan memberikan usulan, serta menggunakan teknologi digital untuk menyalurkan opini kritis di media daring. Dengan adanya partisipasi yang dari semua khalayak, perkembangan teknologi akan berjalan baik dan semestinya. Dan juga dengan adanya kritik diharapkan dapat memperbaiki dan menambah segala kekurangan yang ada.

2.4 Tindakan yang Harus Dilakukan Mahasiswa dalam Mewujudkan Indonesia Maju Di Era Digital Saat ini.

Tindakan mahasiswa sangat diperlukan dalam mewujudkan Indonesia maju di era digital. Dengan tindakan-tindakan ini mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupannya sebagai mahasiswa. Yang akan sangat berguna untuk kemajuan bangsa dan negara. Yang bisa menjadi pendukung kemajuan suatu negara.

Berikut adalah beberapa contoh tindakan yang harus dilakukan mahasiswa dalam mewujudkan Indonesia maju di era digital saat ini:

A. Mengembangkan Keterampilan Digital

Mahasiswa harus memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan keterampilan mereka, seperti mengikuti program pelatihan digital, mengembangkan keterampilan analisis data, dan memahami teknologi baru dengan cepat. Ini merupakan keterampilan mendasar yang harus dimiliki mahasiswa untuk dapat bersaing di era digital ini, dapat dibayangkan jika seorang mahasiswa tidak memiliki kemampuan digital mereka akan kalah dan tidak bisa bersaing di era ini.

B. Mengembangkan Koneksi

Selain keterampilan mahasiswa diharapkan dapat membangun koneksi yang luas dan lebih baik untuk orang sekitarnya maupun orang luar yang dapat memberikan peluang besar untuk kemajuan karir dan kemajuan Indonesia. Mahasiswa harus menjalin koneksi dengan para profesional dan pengusaha untuk mendapatkan peluang magang dan kerja, serta memperkuat keterampilan mereka.

C. Mengembangkan Keterampilan Komunikasi

Komunikasi merupakan interaksi antara pembicara dan orang lain untuk menangkap dan mengerti maksud-maksud yang ingin disampaikan oleh pembicara. Dengan kemampuan komunikasi yang baik tentunya para pendengar akan lebih mudah mengerti dan terpengaruh akan gagasan yang di bicarakan. Sebagai mahasiswa harus mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif untuk berinteraksi dengan orang lain dan mempresentasikan ide-ide mereka dengan jelas.

D. Mengembangkan Keterampilan Menghadapi Tantangan

Berkembangnya zaman juga menjadi tantangan tersendiri bagi siapapun yang berada di zamannya. Oleh karena itu mahasiswa harus mengembangkan keterampilan menghadapi tantangan untuk menghadapi perubahan yang terus berlangsung dan mengembangkan solusi yang inovatif.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Mahasiswa adalah orang yang sedang belajar di sebuah perguruan tinggi. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Orang yang memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan waktu mereka masih pelajar. Orang yang biasanya beralih menjadi dewasa, yang harus dapat berpartisipasi dalam kemajuan Indonesia. Mahasiswa memiliki beberapa peran penting yang akan berguna bagi dirinya dan kemajuan bangsa ini, beberapa perannya yaitu sebagai seorang pelajar, sebagai peneliti, sebagai pengabdian masyarakat, dan sebagai pemimpin.

Tentunya sebagai salah satu agen yang bertugas memajukan bangsa, terutama di era digital saat ini. Mahasiswa menghadapi berbagai tantangan yang menghadang seperti ketergantungan akan teknologi, berita bohong, kurangnya keterampilan, dan lain sebagainya. Menjadi halangan besar yang menghadang oleh karena itu kita perlu contoh atau tindakan yang tepat untuk menghadapi masalah ini yaitu mengembangkan keterampilan digital, mengembangkan teknologi, dapat menempatkan diri dalam menghadapi tantangan, dan lain-lain merupakan hal penting yang harus bisa dicapai mahasiswa.

3.2 Saran

Dari pemaparan itu sebagai generasi penerus bangsa mari mulai saat ini kita belajar akan teknologi digital agar perkembangan teknologi tersebut dapat kita hadapi mulai dari saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyuni, P., & Kristiani, D. (2021). *INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA PERAN MAHASISWA DALAM SOSIALISASI MEDIA SOSIAL SEBAGAI WAHANA PROMOSI PRODUK INDUSTRI UMKM DI DESA TEGAL SARI LOR RT 001 RW 004 KELURAHAN KARTASURA, SUKOHARJO*.^[OBJ]
- Peran Mahasiswa dalam Menyongsong SDGs untuk Indonesia Maju (2021).^[OBJ]
- 10+ Hal yang Harus Pelajar Lakukan Agar Indonesia Maju Demi Terwujudnya SDGs 2030 (2022).^[OBJ]
- Kurniawati, Juliana, and Siti Baroroh. "Literasi media digital mahasiswa Azisi, universitas muhammadiyah bengkulu." *Jurnal komunikator* 8.2 (2016): 51-66.^[OBJ]
- Ali Mursyid, et al. "Islam Cerdas di Ruang Digital: Urgensi Peran Mahasiswa dalam Menebar Jala Moderasi Beragama di Media Sosial." *Medina-Te: Jurnal Studi Islam* 18.2 (2022): 121-137.^[OBJ]
- Lukita, Chandra, et al. "Peningkatan kapasitas mahasiswa dalam menghadapi peluang dan tantangan di era transformasi digital society 5.0." *Jurnal abdi insani* 9.3 (2022): 955-962.^[OBJ]
- ^[OBJ]